

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas mengenai metodologi penelitian terutama yang berhubungan dengan bagaimana cara mendapatkan data dan menganalisis data. Untuk mendapatkan data, peneliti mendapatkan kendala karena adanya wabah virus *Corona* atau *Covid-19* sehingga ditunjang dengan studi literatur. Pada bab ini akan dibahas mengenai pendekatan penelitian, metode penelitian, teknik penelitian, instrument penelitian, latar penelitian, subjek penelitian dan prosedur penelitian. **Pendekatan Penelitian**

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana menurut Johnny Saldana (2011) dalam (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa *“Qualitative research is an umbrella term for a wide variety approaches to and methods for the study of natural society life. The information or data collected and analysed is primarily (but notexclusively) nonquantitative in character, consisting of textual materials such as interview transcripts, field notes, and documents, and/or visual materials such as artefact, photographs, viedo record and internet sites, that document human experiences about other and/or one’s self in social action and reflexive state.”*

Menjelaskan bahwa penelitian kualitatif ialah payung dari semua metode penelitian dalam kehidupan sosial dan dengan data yang digunakan berupa teks hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen, bahan yang bersifat visual berupa artefact, foto-foto, video, data dari internet atau dokumen pengalaman hidup manusia yang dianalisis secara kualitatif. Pada penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif dikarenakan data yang akan digunakan ialah dokumen. Sedangkan yang dimaksud dengan dokumen dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang tertulis atau tercetak yang dapat dipergunakan sebagai bukti atau keterangan. Dimana data yang akan digunakan berupa teks pidato karya siswa kelas VI SD Negeri Buah Gede

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan ialah metode analisis isi (*Content Analysis*). Menurut Weber (1994) dalam (Eriyanto, 2011: 15) analisis isi adalah sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks. Maksudnya ialah dengan melakukan penelitian analisis isi bertujuan agar bisa membuat kesimpulan atau mempermudah orang dalam memahami suatu hal dari isi teks, mengingat data yang dimiliki ialah dokumen.

Analisis isi digunakan untuk melihat kecenderungan isi media berdasarkan konteks dan proses dari dokumen-dokumen yang diteliti. Artinya, analisis isi akan lebih memahami isi media dan mampu menghubungkan dengan konteks sosial atau realita yang terjadi (Supriatna, 2012). Menurut Freankel dan Wallen (2006) dalam (Supriatna, 2012) analisis isi memungkinkan bagi peneliti untuk mempelajari kelakuan manusia secara tidak langsung, dengan menganalisis komunikasi mereka, seperti buku teks, esai, koran, novel, majalah, buku resep, lagu, pidato politik, iklan dan gambar.

Dalam penelitian ini, dokumen yang dimaksud adalah teks pidato karya siswa kelas VI SD Negeri Buah Gede.

Penelitian ini menggunakan analisis isi karena peneliti ingin meneliti kesulitan siswa kelas VI dalam menulis teks pidato baik pada bagian pendahuluan, isi maupun penutup. Setelah menjelaskan kesulitan yang dialami siswa dalam menulis teks pidato, maka akan dijelaskan langkah-langkah pengajaran materi menulis teks pidato yang mempertimbangkan kesulitan-kesulitan siswa.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Menurut Moleong (2005) dalam (Nugroho, 2018) dokumentasi adalah data yang diperoleh berupa data tuturan atau kata-kata tertulis.

Sehingga pada penelitian tehnik pengumpulan data menggunakan teknik analisis dokumen. Pada penelitian ini data yang digunakan berupa teks pidato karya siswa kelas VI SD Negeri Buah Gede. Penelitian ini untuk mengetahui kesulitan siswa kelas VI dalam menulis teks pidato.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara menurut (Yusuf, 2017) adalah suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung atau percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi. Peneliti melakukan wawancara terhadap guru yang mengajar di kelas VI SDN Buah Gede sebagai informan. Dalam melakukan wawancara karena adanya wabah virus Covid-19 ini, maka dilakukan melalui telepon. Peneliti menggunakan daftar pertanyaan namun dalam pelaksanaan wawancara, pertanyaan yang diajukan dapat berkembang sesuai dengan kenyataan yang terjadi yang sesuai dengan jawaban informan.

2. Teknik Analisis Data

Berikut adalah tahap-tahap dalam melakukan analisis isi menurut Fraenkel dan Wallen, 2012 dalam (Fraenkel et al., 2012) :

1. Tahap pertama pada penelitian analisis konten yaitu determine objectives (tentukan tujuan), yaitu peneliti harus jelas mempunyai tujuan mengapa memilih analisis konten.
2. Tahap kedua adalah define terms (definisi istilah) yaitu mendefinisikan istilah yang ditemukan peneliti dalam metode penelitian analisis konten agar memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.
3. Tahap ketiga specify the unit of analysis (sebutkan unit analisis) unit yang akan digunakan untuk melakukan dan pelaporan analisis harus

ditentukan sebelum peneliti mulai analisis seperti unsur-unsur instrinsik, frasa, kalimat dan lain sebagainya.

4. Tahap ke empat locate relevant data (data relevan) yaitu mencari data yang relevan dengan mencari sumber data sesuai unit analisis yang dipilih seperti bersumber dari majalah, buku, koran, televisi, dan lain sebagainya.
5. Tahap ke lima develop a sampling plan (mengembangkan rencana sampling) Setelah langkah-langkah ini telah dilakukan, yang dilakukan selanjutnya mencari mengembangkan rencana sampling.
6. Tahap ke tujuh yaitu formula coding categories (merumuskan coding kategori) Setelah peneliti telah didefinisikan setepat mungkin apa aspek konten yang diselidiki, dia perlu merumuskan kategori yang relevan dengan penyelidikan.
7. Tahap kedelapan adalah check reliability and validity (cek validitas dan reliabilitas) yaitu mengecek validitas dan reliabilitas kategori coding.
8. Tahap selanjutnya adalah analyse data (analisis data) yaitu peneliti menganalisis data sesuai dengan kategori pada lembar coding atau lembar.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Nasution (1988) dalam (Sugiyono, 2012) menyatakan dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Instrumen yang digunakan ialah peneliti itu sendiri dimana menurut (Murni,2017) dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak,

karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia dan non manusia yang ada dalam kancan penelitian. Peneliti sebagai instrument juga bekerja sebagai pengumpul data, data dikumpulkan melalui internet, kemudian menganalisis data sesuai unsur pidato dan melaporkan data (Alhamid, Thalha & Anufia, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulka data sendiri dengan menganalisis dokumen-dokumen yaitu teks pidato karya siswa yaitu 23 orang siswa kelas VI SD Negeri Buah Gede dan wawancara dengan wali kelas. Peneliti tidak dapat mewawancarai 23 siswa dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkan dikarenakan wabah virus Covid-19.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan pedoman pengumpulan data yaitu:

1. Pedoman Analisis

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan pedoman pengumpulan data yaitu pedoman analisis. Pedoman analisis digunakan oleh peneliti untuk menganalisis teks pidato karya siswa. Pedoman analisis teks tersebut didasarkan pada struktur penulisan teks pidato. Aspek-aspek yang dianalisis yaitu, Pendahuluan (salam pembuka, ucapan syukur, ucapan penghormatan, penyampaian topic pidato), isi (kesesuaian isi dengan topik, kerincian isi podato, keterkaitan informasi) dan penutup (simpulan, harapan , ucapan permintaan maaf, salam penutup). Dalam penilaiannya, setiap aspek yang dianalisis diberikan skala skor 1 sampai 3 dengan indikator atau keterangan yang berbeda dari setiap aspeknya.

PEDOMAN ANALISIS

No	Aspek Analisis	Skala Penilaian	Keterangan
1.	Pembukaan		
	Salam pembuka	3	Ada dan dituliskan dengan tepat

		2	Ada namun penulisan kurang tepat
		1	Tidak ada
	Penghormatan	3	Ada dan berurutan
		2	Ada namun tidak berurutan atau tidak tepat
		1	Tidak ada
	Penyampaian syukur kepada Tuhan YME dan terimakasih kepada semua pihak	3	Ada dan dituliskan dengan tepat
		2	Ada namun penulisna kurang tepat
		1	Tidak ada
	Maksud atau tujuan	3	Ada
		2	Ada dan tersirat atau secara tidak langsung
		1	Tidak ada
2.	Isi		
	Memberikan informasi sesuai dengan topic	3	Berkaitan
		2	Cukup berkaitan
		1	Kurang berkaitan
	Mengemukakan inti masalah	3	Rinci
		2	Kurang rinci
		1	Tidak rinci
	Keterkaitan pembasahan antara	3	Berkaitan
		2	Cukup berkaitan

Dwi Sulistiyowati, 2020

ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MENULIS TEKS PIDATO DAN LANGKAH PENGAJARAN YANG TEPAT DALAM MENULIS TEKS PIDATO UNTUK KELAS VI SD NEGERI BUAH GEDE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	informasi dan topic	1	Kurang berkaitan
3	Penutup		
	Simpulan	3	Ada dan mencakup keseluruhan isi pidato
		2	Ada namun kurang mencakup keseluruhan pidato
		1	Tidak ada
	Himbauan	3	Ada dan dituliskan secara khusus sesuai dengan pesan dalam pidato
		2	Ada dan dituliskan secara umum
		1	Tidak ada
	Permohonan maaf	3	Ada dan disertai alasan
		2	Ada namun tanpa alasan
		1	Tidak ada
	Salam Penutup	3	Ada dan dituliskan dengan tepat
		2	Ada namun penulisan kurang tepat
		1	Tidak ada

Tabel 3.1 Pedoman Analisis

Terdapat 11 aspek yang akan dianalisis sesuai dengan teori Fitriana Utami dan Avianto. Masing-masing aspek memiliki skor 1 sampai 3, maka total skor dalam pedoman analisis yaitu 33. Sehingga untuk mengetahui nilai teks pidato dari masing-masing siswa dan untuk mengetahui ketercapaian KKM dengan cara :

Dwi Sulistiyowati, 2020

ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MENULIS TEKS PIDATO DAN LANGKAH PENGAJARAN YANG TEPAT DALAM MENULIS TEKS PIDATO UNTUK KELAS VI SD NEGERI BUAH GEDE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\frac{\text{Jumlah skor}}{33} \times 100 =$$

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan peneliti berisi daftar pertanyaan-pertanyaan yang berupa garis besar saja. Dari daftar pertanyaan yang sudah peneliti siapakan dapat berkembang sesuai dengan keadaan ketika dalam proses wawancara tergantung jawaban yang diberikan oleh informan pada saat wawancara. Agar mudah memahami lebih lanjut, pedoman wawancara dapat dilihat pada lampiran.

E. Latar Penelitian

a) Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Buah Gede, Kecamatan Serang, Kota Serang Provinsi Banten.

b) Waktu penelitian

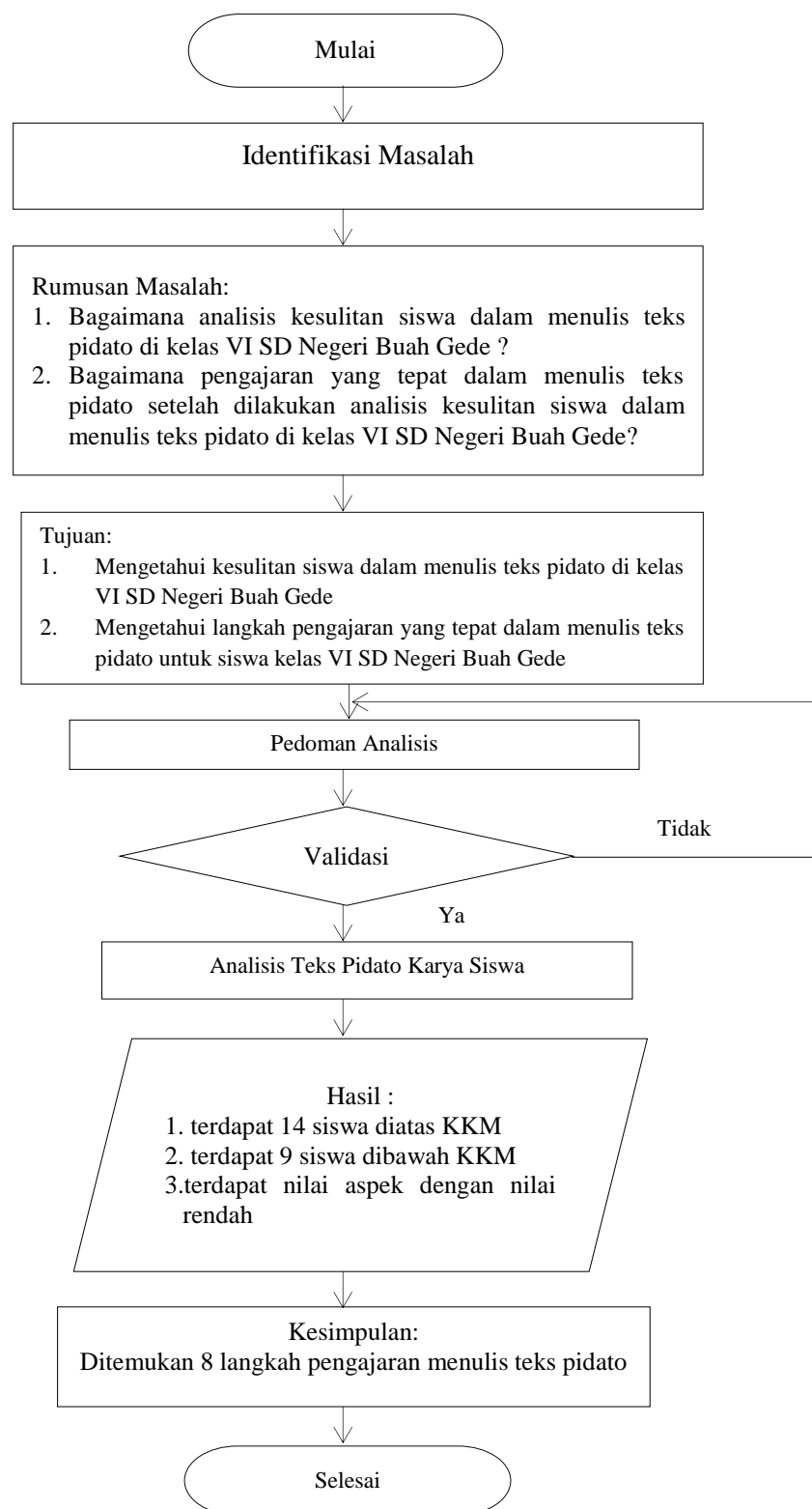
Februari – Juni 2020

F. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah unsur-unsur pidato yang terdapat pada teks pidato hasil karya siswa kelas VI SD Negeri Buah Gede yang berjumlah 23 teks pidato.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah penelitian adalah serangkaian kegiatan sistematis yang dilakukan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Berikut adalah langkah-langkah dalam penelitian ini.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

3.1 Penjelasan Prosedur Penelitian

3.1.1 Identifikasi Masalah

Merupakan bagian dari kegiatan penelitian untuk mendapatkan gambaran tentang permasalahan yang akan diteliti. Melakukan identifikasi dengan cara bertanya dan berdiskusi kepada wali kelas terkait keadaan siswa dalam pembelajaran dan dengan membaca penelitian terdahulu yang sejenis.

3.1.2 Rumusan Masalah

Setelah mengidentifikasi masalah, selanjutnya membuat rumusan masalah untuk merumuskan apa yang sebenarnya akan diteliti dari permasalahan yang telah didapat untuk memudahkan dalam melakukan penelitian.

3.1.3 Tujuan

Setelah membuat rumusan masalah, selanjutnya membuat tujuan agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai apa yang diharapkan dari penelitian ini.

3.1.4 Pedoman Analisis

Membuat Pedoman analisis berdasarkan teori-teori unsur teks pidato yang akan dianalisis dalam penelitian ini.

3.1.5 Validasi

Meminta validasi pedoman analisis kepada ahli, untuk mengetahui apakah pedoman analisis unsur teks pidato sudah sesuai atau belum. Jika sudah sesuai maka penelitian dapat dilanjutkan, tetapi jika belum sesuai maka peneliti membuat ulang pedoman analisis.

3.1.6 Analisis Teks Pidato Karya Siswa

Setelah mendapat validasi dari ahli, selanjutnya melakukan analisis isi teks pidato karya siswa yang telah dikumpulkan untuk mengetahui kesulitan siswa pada bagian mana saja dalam menulis teks pidato karyanya.

3.1.7 Hasil

Setelah melakukan analisis teks pidato karya siswa, maka ditemukanlah hasil dari penelitian ini yang juga merupakan solusi pada permasalahan penelitian ini.

3.1.8 Kesimpulan

Kesimpulan diberikan untuk menyimpulkan hasil dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.